


## Pelatihan Keterampilan Kepemimpinan Digital Santri di Pondok Pesantren Riyadlusshorfi Wal Mantiq Pangandaran Provinsi Jawa Barat

Baharuddin<sup>1\*</sup>, Ibnu Muthi<sup>2</sup>, Ahmad Khumaidi<sup>3</sup>, Lailatul Fitriah Eka Putri<sup>4</sup>, Rosulinawati<sup>5</sup>, Hilaliyah<sup>6</sup>, Muhamad Pandu Maulana<sup>7</sup>, Fajar Ramadhan<sup>8</sup>, M. Dimiyati<sup>9</sup>, Elva Fahrur<sup>10</sup>, Muntaha<sup>11</sup>, Diyah Yuli Sugiarti<sup>12</sup>, Apriliantoni<sup>13</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam 45 Bekasi, Jl. Cut Meutia No 83, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat

E-mail: [baharuddin@unismabekasi.ac.id](mailto:baharuddin@unismabekasi.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1691>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 10 July 2025

Revised: 20 July 2025

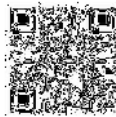
Accepted: 29 July 2025

#### Kata Kunci:

Digital, Kepemimpinan, Kepemimpinan Digital, Santri

#### Keywords:

Digital, Digital Leadership, Leadership, Santri



### ABSTRACT

Disrupsi Industri 4.0 mendorong pendidikan beradaptasi dengan teknologi digital, menuntut kepemimpinan digital kepala sekolah sebagai motor transformasi. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital, infrastruktur terbatas, dan motivasi rendah masih dihadapi. Tujuan pengabdian ini adalah membekali santri, guru, dan tenaga kependidikan dengan kompetensi digital agar menjadi agen perubahan dalam menghadapi Society 5.0. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan/workshop dengan narasumber ahli yang membahas literasi digital dan inovasi santri di era digital. Peserta aktif berdiskusi, bertanya, dan menyusun rencana strategis. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan kuesioner pre-post test. Hasil menunjukkan 85% peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan pendidikan Islam. Pelatihan ini terbukti efektif dan strategis dalam menyiapkan pemimpin santri menghadapi era digital dengan kepemimpinan berbasis teknologi.

*The disruption of Industry 4.0 compels the education sector to adapt to digital technology, demanding digital leadership from school principals as drivers of transformation. However, challenges such as low digital literacy, limited infrastructure, and lack of motivation remain. This community service aims to equip students, teachers, and education staff with digital competencies to become agents of change in facing Society 5.0. The program was conducted through training/workshops led by expert speakers covering digital literacy and student innovation in the digital era. Participants engaged actively in discussions, Q&A sessions, and strategic planning exercises. Evaluation was carried out through direct observation and pre- and post-training questionnaires. Results showed that 85% of participants experienced significant improvement in knowledge and skills related to Islamic education planning. The training proved effective and strategic in preparing student leaders for the digital era with technology-based leadership competencies.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Baharuddin, et al (2025). Pelatihan Keterampilan Kepemimpinan Digital Santri di Pondok Pesantren Riyadlusshorfi Wal Mantiq Pangandaran Provinsi Jawa Barat, 4 (1) 2637-2643. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1691>

### PENDAHULUAN

Disrupsi global yang ditimbulkan oleh Revolusi Industri 4.0 telah mentransformasi secara fundamental berbagai dimensi kehidupan dan ekosistem dunia. Fenomena ini ditandai dengan munculnya berbagai terobosan teknologi seperti Internet of Things (IoT), Big Data, Artificial Intelligence (AI), sistem robotik cerdas, teknologi pencetakan tiga dimensi, kendaraan otonom, dan rekayasa genetika yang secara radikal mengubah paradigma kehidupan manusia (Resky & Suharyat, 2024). Dalam konteks ini, lembaga pendidikan dituntut untuk membangun ekosistem yang responsif

terhadap perkembangan teknologi, di mana kapasitas kepemimpinan digital kepala sekolah berperan sebagai faktor dalam proses transformasi digital institusi pendidikan (Baharuddin et al., 2025). Secara esensial, kepemimpinan digital mengimplikasikan kemampuan untuk menginisiasi, mengimplementasikan, serta menginternalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam praktik pendidikan melalui perencanaan strategis yang selaras dengan visi institusi (Aprilianto et al., 2025; Hazin et al., 2025).

Peran kepemimpinan dalam pendidikan menjadi semakin krusial dalam memimpin adaptasi pendidikan terhadap tantangan transformasi digital (Umroatin et al., 2022; Wijaya et al., 2024). Sebagai aktor utama dalam pewujudan visi pendidikan, kepala sekolah memikul tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan kompetensi abad 21 seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan inovasi (Nomin et al., 2025; Nomin et al., 2025). Transisi dari era Revolusi Industri 4.0 menuju Society 5.0 yang menekankan simbiosis antara teknologi dan kehidupan manusia semakin mempertegas kompleksitas tantangan yang dihadapi kepala sekolah, khususnya dalam mengintegrasikan teknologi secara komprehensif ke dalam kerangka kurikulum dan ekosistem sekolah (Masriah et al., 2025; Partini et al., 2025).

Transformasi ini menuntut adanya model kepemimpinan yang adaptif terhadap dinamika perubahan serta memiliki kapasitas untuk mengorkestrasikan sinergi kolaboratif antar pemangku kepentingan pendidikan (guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan) (Hasibuan et al., 2024). Dalam konteks ini, kepemimpinan digital muncul sebagai kerangka konseptual fundamental dalam manajemen pendidikan kontemporer (Apriani et al., 2025). Esensi kepemimpinan digital tidak terbatas pada penguasaan teknis teknologi semata, melainkan mencakup kompetensi strategis dalam memimpin transformasi digital, melakukan anticipatory governance terhadap perubahan, serta merumuskan strategi integratif untuk optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Optimalisasi kepemimpinan digital di lingkungan sekolah memerlukan penguasaan delapan kompetensi inti: (1) literasi digital, (2) visi digital, (3) pertahanan siber, (4) kehadiran digital, (5) komunikasi digital, (6) adaptabilitas, (7) kesadaran diri, dan (8) kecerdasan budaya digital (Ishak et al., 2024).

Tantangan struktural utama meliputi disparitas kompetensi literasi digital di kalangan pendidik, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta defisit kesadaran dan motivasi pengembangan kompetensi digital (Astna et al., 2025; Khodijah & Harahap, 2025; Rizal et al., 2025). Lebih lanjut, kebutuhan akan program capacity building berbasis kepemimpinan digital belum terakomodasi secara memadai, sehingga banyak pemimpin sekolah mengalami kesulitan dalam merancang strategi integrasi teknologi pedagogis yang efektif (Muzakky et al., 2023).

Sebagai respons strategis, diperlukan sinergi tripartit antara institusi pendidikan, pemangku kebijakan, dan perguruan tinggi untuk mengembangkan program pelatihan komprehensif dan pendampingan berkelanjutan bagi kepala sekolah. Inisiatif ini bertujuan untuk membekali santri untuk menjadi pemimpin dengan kompetensi esensial dalam mengelola kompleksitas implementasi teknologi digital. Output yang diharapkan adalah terwujudnya kepala sekolah sebagai *agent of change* yang mampu mengakselerasi transformasi pendidikan dan mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan era Society 5.0.

Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan digital santri di Pondok Pesantren Riyadlusshorfi Wal Mantiq Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Pengabdian ini bertujuan untuk membekali santri untuk menjadi pemimpin dengan kompetensi esensial dalam mengelola kompleksitas implementasi teknologi digital. Output yang diharapkan adalah terwujudnya kepala sekolah sebagai *agent of change* yang mampu mengakselerasi transformasi pendidikan dan mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan era Society 5.0.

## METODE

Tim PKM telah mengadakan kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan teknik. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan/workshop dengan tema “Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan Digital Santri” dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juni 2025. Kegiatan workshop dilaksanakan di Pondok Pesantren Riyadlusshorfi Wal Mantiq Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Peserta pelatihan/workshop adalah para santri dewasa, guru-guru, dan tenaga kependidikan di lingkungan Pondok Pesantren Riyadlusshorfi Wal Mantiq Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Dalam workshop ini

***Pelatihan Keterampilan Kepemimpinan Digital Santri di Pondok Pesantren Riyadlusshorfi Wal Mantiq Pangandaran Provinsi Jawa Barat, Baharuddin, Ibnu Muthi, Ahmad Khumaidi, Lailatul Fitriah Eka Putri, Rosulinawati, Hilaliyah, Muhamad Pandu Maulana, Fajar Ramadhan, M. Dimiyati, Elva Fahrur, Muntaha, Diyah Yuli Sugiarti, Apriliantoni 2639***

melibatkan para santri yang sudah menjadi guru dan tenaga kependidikan dengan untuk dapat meningkatkan transformasi kepemimpinan santri di era digital.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan inovasi digital untuk mendukung transformasi kepemimpinan santri telah dilaksanakan dengan sukses. Kegiatan yang berlangsung selama satu hari penuh ini menghadirkan narasumber ahli di bidangnya yang membawakan materi-materi terkait literasi digital dan Inovasi Santri di era digital untuk transformasi kepemimpinan. Para peserta diberikan kesempatan untuk tidak hanya mendengarkan paparan materi secara teoritis, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab, serta praktik langsung dalam menyusun perencanaan strategis untuk sekolah masing-masing. Fasilitas grup WhatsApp juga dimanfaatkan untuk memberikan pendampingan dan memfasilitasi dalam memonitoring untuk memastikan keberhasilan program ini. Tim PKM telah melakukan berbagai persiapan yang matang, mulai dari perizinan, pengurusan administrasi, hingga penyiapan sarana dan prasarana yang memadai.

1. Tahap Persiapan

Tim PKM telah melakukan persiapan yang sangat cermat untuk memastikan kelancaran kegiatan. Mulai dari perizinan, pengurusan administrasi, hingga penyiapan materi, narasumber, dan tempat pelaksanaan. Semua persiapan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara interaktif dan menarik. Peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam berbagai aktivitas seperti diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi proses transfer pengetahuan dan keterampilan dari narasumber kepada peserta.

3. Tahap Penutupan

Kegiatan dilakukan dengan antusias, di mana peserta diberikan apresiasi atas partisipasinya. Pemberian doorprize dan sertifikat diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

Pelaksanaan kegiatan pun dilakukan secara terstruktur, dimulai dari pembukaan, sesi materi, kegiatan kelompok, hingga penutupan. Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif peserta, panitia memberikan doorprize dan sertifikat kepada peserta terpilih. Evaluasi terhadap kegiatan PKM ini dilakukan melalui observasi langsung oleh tim pelaksana serta pengisian kuesioner oleh peserta.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Riyadlusshorfi Wal Mantiq Pangandaran Provinsi Jawa Barat berjalan sesuai rencana dan mendapatkan kesuksesan yang signifikan. Berbagai rangkaian mulai dari persiapan hingga pelaksanaan menunjukkan adanya sinergi yang produktif antara panitia penyelenggara dengan pihak terkait. Beberapa komponen berperan besar dalam suksesnya kegiatan ini yakni para santri dewasa dan guru-guru pesantren serta tenaga kependidikan pesantren, yang hadir dalam pelatihan, sehingga persiapan meliputi penyusunan jadwal, pembagian tugas, dan penentuan target luaran digelar. Selama Kegiatan para peserta menunjukkan antusias meriah dari peserta. Kegiatan dibuka secara resmi Tim PkM dan Koordinator Universitas Islam 45 Bekasi, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber yang kompeten di bidangnya. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Materi kegiatan PkM

<b>Materi</b>		
<b>Nilai-Nilai Santri sebagai Pondasi Kepemimpinan</b>	<b>Literasi Digital dan Inovasi Santri</b>	<b>Peran Santri dalam Membendung Disinformasi</b>
Integritas dan Amanah	Penguasaan Teknologi	Verifikasi Sumber
Kemandirian dan Kreativitas	Inovasi Konten Digital, Literasi Digital	Edukasi Publik
Kepedulian Sosial	Kewirausahaan sosial	Membangun Narasi Positif

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam transformasi kepemimpinan untuk menerapkan kebijakan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital, materi pelatihan mencakup empat elemen utama: (a) Memahami Era Digital:

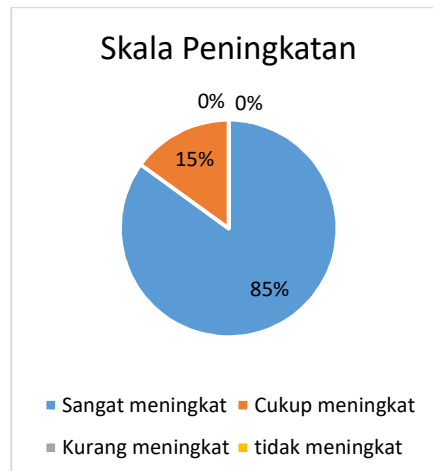
Tantangan dan Peluang (b) Nilai-Nilai Santri sebagai Pondasi Kepemimpinan (c) Peran Santri dalam Membendung Disinformasi (d) Literasi Digital dan Inovasi Santri. Setiap sesi materi diakhiri dengan sesi tanya jawab interaktif untuk meningkatkan pemahaman. Tim pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan menemukan kesulitan yang dihadapi dalam upaya transformasi kepemimpinan di era digital. Partisipasi aktif dalam diskusi ini tidak hanya membuat mereka lebih memahami apa yang mereka katakan, tetapi juga membantu mereka membangun hubungan dan bekerja sama satu sama lain. Panitia memberikan doorprize kepada mereka yang aktif bertanya dan berbicara sebagai cara untuk menghargai partisipasi mereka.



Gambar 1. Kegiatan PkM

Proses evaluasi terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat (PkM) telah dilakukan secara komprehensif, mulai dari tahap perencanaan hingga akhir kegiatan. Salah satu aspek penting dalam evaluasi ini adalah pengukuran tingkat kepuasan peserta melalui penyebaran kuesioner pada akhir kegiatan. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data kualitatif mengenai persepsi peserta terhadap pelaksanaan PkM. Selain itu, evaluasi juga dilakukan secara langsung melalui pengamatan terhadap partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Indikator utama yang diamati adalah ketepatan waktu kehadiran dan tingkat keterlibatan peserta dalam berbagai aktivitas yang telah direncanakan. Kehadiran peserta secara fisik dibuktikan melalui daftar hadir yang ditandatangani oleh peserta pada setiap akhir sesi. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PkM.

Pada fase ini, tim pengabdian secara aktif memantau perkembangan peserta sekaligus memberikan konsultasi teknis terkait transformasi kepemimpinan santri. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui metode triangulasi dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta sebagai pre-test dan post test. Instrumen dirancang untuk mengukur peningkatan kompetensi dalam menyusun perencanaan Pendidikan Islam yang berkualitas, menggunakan skala penilaian lima tingkat mulai dari (1) sangat meningkat, (2) cukup meningkat, (3) kurang meningkat, dan (4) Tidak meningkat. Hasil evaluasi ini menjadi bahan refleksi penting untuk perbaikan program serupa di masa mendatang sekaligus mengukur dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas para pendidik. Adapun hasil analisa disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Skala peningkatan hasil PKM

Berdasarkan Gambar di atas, diketahui mayoritas responden atau sebanyak 85% menyatakan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam landasan perencanaan pendidikan Islam secara komprehensif. Hal ini dapat dilihat pada skala sangat meningkat. Selebihnya hanya 15% yang menyatakan cukup meningkat. Data ini menunjukkan bahwa solusi yang diberikan kepada mitra di Pondok Pesantren Riyadlusshorfi Wal Mantiq Pangandaran Provinsi Jawa Barat telah mencapai hasil yang maksimal karena telah mampu mengatasi permasalahan guru-guru atau mitra pengabdian.

Pelatihan ini merupakan inisiatif strategis untuk membekali kapasitas kepemimpinan santri dalam menghadapi dinamika era digital yang sarat dengan percepatan inovasi teknologi. Sejalan dengan studi terdahulu bahwa desain kurikulum pelatihan disusun secara integratif, mencakup peningkatan kompetensi kepemimpinan digital, formulasi strategi transformasi digital di lembaga pendidikan, serta aplikasi model kepemimpinan berbasis teknologi digital. Kerangka tersebut berlandaskan pada prinsip-prinsip kepemimpinan digital, asimilasi teknologi dalam pendidikan, serta kesiapan adaptif menyongsong Society 5.0 sebuah kerangka konseptual yang mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan nilai-nilai humanis demi terwujudnya tatanan masyarakat yang berdaya saing, egaliter, dan berkelanjutan (Ishak et al., 2024; Wijaya et al., 2024). Pelatihan ini memfokuskan pada strategi akselerasi digitalisasi sebagai respons terhadap tuntutan Society 5.0 (Umroatin et al., 2022). Para pemimpin dibekali kemampuan untuk menyusun perencanaan strategis digitalisasi yang bersifat inklusif dan berkelanjutan, dengan berpedoman pada kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) (Anwar, 2023; Godin & Terekhova, 2021). Implementasinya meliputi optimalisasi teknologi untuk peningkatan kualitas pedagogis dan efisiensi bagi santri, termasuk penerapan nilai-nilai santri sebagai pondasi kepemimpinan digitalisasi dakwah islami. Melalui pendekatan holistik ini, kepemimpinan dalam pendidikan diharapkan mampu memimpin proses transformasi pendidikan secara komprehensif.

Pelatihan ini sejalan dengan pengembangan literasi digital dan keamanan siber sebagai komponen fundamental dalam tata kelola teknologi pendidikan (Astna et al., 2025; Sari et al., 2024; Widodo et al., 2024). Berlandaskan pada kerangka teoritis literasi digital, para kepala sekolah dibekali pemahaman komprehensif mengenai imperatif perlindungan data privasi peserta didik, pengamanan aset informasi institusi, serta formulasi kebijakan tata kelola teknologi berbasis etika digital (Rulyansah et al., 2022). Program ini menyajikan protokol operasional untuk meningkatkan kapasitas keamanan digital, meliputi mekanisme penanggulangan ancaman kejahatan siber dan penguatan proteksi data melalui teknik enkripsi. Dimensi ini memegang peranan penting dalam mendorong implementasi teknologi pendidikan yang menjamin aspek keamanan dan kesesuaian etis, sebagai ciri esensial ekosistem pendidikan berbasis teknologi dalam konteks Society 5.0 (Mustiningsih et al., 2024). Pelatihan ini sejalan juga dengan pengembangan kemampuan literasi digital harus dikuasai oleh pendidik, tenaga kependidikan di lingkungan pesantren (Baharuddin et al., 2024; Haryono et al., 2024).

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan peningkatan keterampilan kepemimpinan digital bagi santri di Pondok Pesantren Riyadlusshorfi Wal Mantiq Pangandaran, Jawa Barat, telah berhasil dilaksanakan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali santri, guru, dan tenaga kependidikan dengan kompetensi esensial dalam mengelola implementasi teknologi digital, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era Society 5.0. Materi pelatihan mencakup pemahaman era digital, nilai-nilai santri sebagai pondasi kepemimpinan, peran santri dalam membendung disinformasi, serta literasi digital dan inovasi santri. Pendekatan interaktif, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung dalam menyusun perencanaan strategis diterapkan selama pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta (85%) mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan dalam perencanaan pendidikan Islam komprehensif, dengan 15% menunjukkan peningkatan yang cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa solusi yang diberikan berhasil mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

## REFERENSI

- Anwar, S. (2023). Kepemimpinan Digital Menghadapi Persaingan Global Di Perguruan Tinggi. *JURNAL PEDAGOGY*, 16(1), 16–33. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i1.151>
- Apriani, I. F., Abdul, D., Lidinillah, M., Nugraha, A., Nuryadin, A., & Susilawati, L. (2025). Pelatihan Keterampilan Digital Literacy dan Content Creator untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Pemuda di Desa Sukajadi Kabupaten Ciamis. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 7(1), 23–35. <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v7i1.93939>
- Aprilianto, M. R., Rahmawati, M., Kiai, U. I. N., & Achmad, H. (2025). Pengembangan Literasi Digital Sebagai Bagian Dari Inovasi Manajemen Pesantren. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(1), 109–126. <http://jurnalinspirasi.com/index.php/Zaheen/article/view/77>
- Astna, M., Trisiana, A., & Azizah, N. (2025). Literasi Digital dalam Mendukung Digital Society Menuju Desa Cerdas melalui Pendidikan Karakter pada Karang Taruna Desa Mlese. *URPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 719–735. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i2.2147>
- Baharuddin, B., Muthi, I., Haryono, P., Alam, D. R. M., Suharti, S., Rochaya, S., Rusmana, R., & Resky, M. (2024). Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Berbasis Teknologi Ai di Pondok Pesantren Tahfizh Istana Qur'an Indonesia PTIQI Lampung. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(4), 820–826. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1342>
- Baharuddin, Resky, M., & Lusiana. (2025). Improving the Quality of Education Management Through Strategic Planning and Leadership of School Principals in the Papua Region. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 716–723. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v8i1.6170>
- Godin, V. V., & Terekhova, A. (2021). Digitalization of education: Models and methods. *International Journal of Technology*, 12(7), 1518–1528. <https://doi.org/10.14716/ijtech.v12i7.5343>
- Haryono, P., Rubai, D., Alam, M., Muthi, I., Ilahiah, I., Resky, M., & Bekasi, U. I. (2024). Peningkatan Literasi Digital dalam Menulis Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Teknologi AI Bagi Guru di Pesantren Tahfizh Istana Quran Indonesia PTIQI Lampung. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(4), 798–803. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1343>
- Hasibuan, A. R. G., Aini, A. S. S., & Resky, M. (2024). Nilai-Nilai Kemanusiaan Perspektif Wahbah Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir terhadap Pengembangan Pendidikan Indonesia. *Muslim Heritage: Jurnal Dialog Islam Dengan Realitas*, 9(2), 265–273. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v9i2.9604>
- Hazin, M., Yani, M. T., Zawawi, A. A., Wedia, N., Rahmawati, D., & Surabaya, U. N. (2025). TRANSFORMASI DAKWAH DIGITAL SANTRI MELAU PELATIHAN DI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 356–368. <https://doi.org/10.53363/bw.v5i1.375>
- Ishak, K., Selamat, M. I., Mahilda, S., Asmara, A., Nurjannah, Faizal, M., & Mustagfiroh. (2024). Pelatihan Literasi Digital Wujudkan Santri Kreatif. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(9), 662–670. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i9.1498>
- Khodijah, S., & Harahap, R. R. (2025). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Dasar Komputer Dan Internet di Desa Saentis. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 3(3), 162–167. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v3i3.316>
- Masriah, I., Pujilestari, Y., & Kurniawati, A. (2025). Pelatihan Cara Mengenali Potensi Diri Untuk Menjadi Pemimpin Bagi Guru Dalam Menghadapi Era Industri 4.0 Di SMK Iptek Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v5i1.189>
- Mustiningsih, M., Imron, A., Timan, A., & Sesanti, H. (2024). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah dalam Upaya Percepatan Digitalisasi Guna Menyongsong Era Society 5.0 di Kota Probolinggo. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 7(4), 675–683. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Muzakky, R. M. R., Mahmudy, R., & Faristiana, A. R. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo *PENDAHULUAN* Transformasi digital merupakan suatu proses revolusi yang terus berlangsung dan telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dala. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan*

- Pelatihan Keterampilan Kepemimpinan Digital Santri di Pondok Pesantren Riyadlulshorfi Wal Mantiq Pangandaran Provinsi Jawa Barat***, Baharuddin, Ibnu Muthi, Ahmad Khumaidi, Lailatul Fitriah Eka Putri, Rosulinawati, Hilaliyah, Muhamad Pandu Maulana, Fajar Ramadhan, M. Dimiyati, Elva Fahrudin, Muntaha, Diyah Yuli Sugiarti, Apriliantoni 2643  
Humaniora Vol., 1(3), 241–255. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i3.371>
- Nomin, N., Resky, M., & Lusiana, L. (2025a). Strategi Kepemimpinan Dosen dalam Meningkatkan Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3679–3689. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7268>
- Nomin, Resky, M., & Lusiana. (2025b). Strategic Planning in Achieving Optimal Quality of Education with School Based Management: A Systematic Literature Review. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 13(1), 435–444. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6647>
- Partini, S., Utomo, A. S., Wuryanto, T., Mursidi, M. A., Hamdani, M. L., & Khasanah, C. U. (2025). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Siswa SMK Empat Lima Surakarta Leadership. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1), 161–169. <https://doi.org/10.62951/panggungkebaikan.v2i1.1222>
- Resky, M., & Suharyat, Y. (2024). Analysis of AI Technology Utilization in Islamic Education. *Procedia of Social Sciences and Humanities International Symposium on the Interplay of Science, Technology, and Socio-Economic Developmen*, 5(1), 132–140. <https://pssh.umsida.ac.id>
- Rizal, M., Fath, A., & Salsabilah, Z. N. (2025). Peran mahasiswa KKN plus dalam peningkatan manajemen pesantren dan pendidikan teknologi digital untuk santri. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2), 355–366. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v9i2.29394>
- Rulyansah, A., Mardhotillah, R. R., Budiarti, R. P. N., Afandi, M. D., & Aisah, P. L. (2022). Pengembangan profesional pendidik SD dalam penggunaan aplikasi sekolah literasi digital berbasis artikulasi artificial intelligence. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 109–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.47679/ib.2023383>
- Sari, H. N., Warni, S., & Arum, H. A. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Public Speaking untuk Santri Kampung Hija. *Jurnal Abdimas ADPI Sosial Humaniora*, 5(2), 63–71. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v5i2.401>
- Umroatin, Y., Susiani, I. W., & Ridwani, I. (2022). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dan Berbasis Nilai Dalam Pengembangan Mutu Di Era Digital 5,0. *Advances in Humanities and Contemporary Studie*, 3(2), 157–167. <https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/view/9825>
- Widodo, W., Purwanti, E. Y., Naylah, M., & Rizka, P. (2024). Pelatihan Menulis Bagi Santri Sebagai Peningkatan Literasi Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Batang. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 484–494. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i3.223>
- Wijaya, I. S., Sandra, D., & Winanto, E. A. (2024). Peningkatan Dan Pengoptimalisasian Media Digital Bagi Santri Melalui Pelatihan Editing Video Windows Movie Maker di Pondok Pesantren Darul Arifin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, 3(2), 87–93. <https://doi.org/10.33998/jpmu.v3i2>